

## **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS siswa Kelas V**

**Fitri Aulia Annissa<sup>1\*</sup>, Darsono<sup>2</sup>, Nelly Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

<sup>3</sup>FKIP IAIN Raden Intan Lampung, Jl. Letkol H. Endro Sutarmin Bandar Lampung

\*e-mail: [fitriauliaannissa808@gmail.com](mailto:fitriauliaannissa808@gmail.com), Telp. +6289631342649

### ***Abstract: Influence Of The Implementation Of The Model Of Mind Mapping On The Results Of Learning Social Sciences Students Of Fifth Grade***

*The purpose of this research was to know the influence of Mind Mapping to the result of the students' science learning result. The type of the research was experiment research and the design of this research was quasi experimental design with non-equivalent group design. The research data were obtained from the pretest and posttest, with the instrument used by multiple choice questions to measure students' learning outcomes. The hypothesis testing results using the t-test formula obtained  $t_{count} > t_{table}$  means  $H_a$  accepted. This means that there was influence of the implementation of the model of mind mapping on the results of learning social sciences students of fifth grade at SD Negeri 02 Sumber Rejo.*

**Keywords:** *Mind Mapping, learning outcomes, social sciences.*

### **Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *Non-Equivalent Group Design*. Data penelitian diperoleh dari *pretest* dan *posttest*, dengan instrumen yang digunakan soal pilihan jamak untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus uji *t-test* diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 02 Sumber Rejo.

**Kata kunci:** *hasil belajar, Mind Mapping, IPS.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan semua umat manusia. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan merupakan keharusan untuk mendapatkannya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi (IPTEK).

Pendidikan merupakan suatu proses mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan menjadikan peserta didik berkembang sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimilikinya. Nur Uhbiyati, (2007: 69) pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa".

Trianto (2010: 176) IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan

terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Januari 2018 diperoleh informasi bahwa nilai *midsemester* genap kelas V SD Negeri 02 Sumber Rejo Bandar Lampung, masih rendah karena banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dituntaskan yaitu 70. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Nilai Semester Genap Mata Pelajaran IPS Kelas V

| No     | Kelas | KKM | Nilai  |      | Jumlah Siswa (orang) |
|--------|-------|-----|--------|------|----------------------|
|        |       |     | 0 – 69 | ≥ 70 |                      |
| 1.     | V A   | 70  | 19     | 7    | 26                   |
| 2.     | V B   |     | 16     | 8    | 24                   |
| Jumlah |       |     | 35     | 15   | 50                   |
| %      |       |     | 70%    | 30%  | 100%                 |

SD Negeri 02 Sumber Rejo

Berdasarkan data nilai *mid semester* ganjil di atas, diketahui bahwa sebanyak 35 siswa (70%) nilai rata-ratanya masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas (KKM) yaitu  $\geq 70$  adalah sebanyak 15 siswa (30%). Oleh sebab itu, sebagian besar siswa hasil belajarnya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar (KKM).

Peneliti melaksanakan observasi saat pembelajaran sedang berlangsung untuk melihat lebih detail permasalahan yang ada di kelas V terutama kelas VA SD Negeri 02 Sumber Rejo Bandar

Lampung. Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan di kelas VA SD Negeri 02 Sumber Rejo Bandar Lampung, terlihat proses pembelajaran di kelas VA masih berpusat pada guru. Anak kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ketidapahaman guru dalam penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi juga terlihat selama proses pembelajaran. Permasalahan tersebut diharapkan dapat diatasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang baik agar siswa dapat lebih aktif dan mampu meningkatkan pemahaman tentang apa yang dipelajari. Contohnya model pembelajaran *mind mapping*, beberapa alasan yang mendasari perlunya penerapan model pembelajaran *mind mapping* yaitu karena dalam pelaksanaannya dapat membantu peserta didik memahami materi, dan mempermudah kegiatan mencatat atau meringkas supaya lebih efektif dan efisien.

*Mind mapping* memungkinkan peserta didik untuk membuat catatan tidak hanya dengan tulisan, melainkan dapat menggunakan gambar, warna, simbol, garis yang dapat meningkatkan kreativitas siswa meringkas materi pembelajaran yang banyak menjadi lebih sedikit dan menjadi mudah untuk dipahami dan dihafalkan. Menurut Trianto (2009: 16) mengungkapkan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh seseorang dari proses belajar yang telah dilalui yang berupa perubahan

dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Bloom (2016: 38) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Langkah-langkah *Mind Mapping* Windura (2013:32) Meletakkan dan memosisikan kertas, menentukan topik, membuat pusat *mind mapping*, membuat cabang utama, menulis informasi, menambahkan gambar *Mind mapping*, selesai

DePorter (2007: 171-172) menyatakan bahwa kelebihan *mind mapping* adalah fleksibel, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman, dan menyenangkan. Adapun kekurangan *mind mapping* adalah tidak semua detail informasi dapat dimuat, hanya siswa aktif yang dapat terlibat, dan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk membuat *mind mapping*.

Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri 02 Sumber Rejo Bandar Lampung.

## **METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment design*). Objek penelitian ini adalah pengaruh model *Mind Mapping* (X) terhadap hasil belajar (Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Desain ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan model *mind mapping*, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan.

### **Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian ini dimulai dari memilih dua subjek yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah selanjutnya melakukan uji coba instrumen tes di SD Negeri 02 Sumber Rejo untuk mendapatkan soal yang valid, kemudian memberikan *pretest* pada kedua kelas. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan model *mind mapping*, sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah itu, memberikan *posttest* kepada kedua kelas, selanjutnya mencari *mean* kelas eksperimen dan kelas kontrol antara *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 02 Sumber Rejo.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Sumber Rejo yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol Kemiling Bandar Lampung Rentang waktu penelitian yaitu observasi pada bulan Januari 2018. Pembuatan instrumen dilaksanakan pada bulan April 2018. Uji coba instrumen dilaksanakan pada bulan Februari 2018. Pengambilan dan pengolahan data penelitian dilaksanakan pada bulan September dan Oktober 2018. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel

bebas yaitu Model *mind mapping* (X), dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu hasil belajar IPS siswa (Y).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Sumber Rejo yang berjumlah 50 orang siswa yang terdiri dari kelas VA dengan jumlah 26 orang siswa untuk kelompok eksperimen dan kelas VB berjumlah 24 orang siswa untuk kelompok kontrol. Kasmadi (2014: 65) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.

Sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sempel dalam penelitian ini adalah dua kelas di SD Negeri 02 Sumber Rejo dengan melihat nilai hasil belajar *mid* semester ganjil tahun 2017/2018, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan teknik tes.

Teknik tes digunakan untuk mengukur data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa. Suatu tes dapat dikatakan baik jika soal-soal yang terkandung dalam butir tes tersebut dapat mewakili isi materi pembelajaran yang akan diukur. Teknik ini digunakan untuk mengukur siswa dalam menguasai materi pembelajaran tertentu. Berikut kisi-kisi instrumen tes yang digunakan.

Instrumen tes yang telah tersusun, kemudian diuji cobakan kepada kelas yang bukan subjek penelitian. Tes uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan persyaratan tes yaitu validitas dan reliabilitas. Setelah diadakan uji coba instrumen, selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba instrumen. Tes uji ini dilakukan pada kelas VC SD Negeri 02 Sumber Rejo. dengan jumlah responden 20 orang.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* dan uji homogenitas menggunakan uji-F. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (*t-test*) dengan aturan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Apabila  $H_a$  diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

SD Negeri 02 Sumber Rejo yang terletak di Jalan Imam Bonjol, Bayur IV No. 51, Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Kemiling,

Kota bandar lampung. Bangunan SD Negeri 02 Sumber Rejo merupakan milik negara yang memiliki areal tanah seluas 2450 m<sup>2</sup>. SD Negeri 02 Sumber Rejo dipimpin oleh Ibu Eliya Rosa, S.Pd.Sd. Adapun profil singkat SD Negeri 02 Sumber Rejo. Guru dan staf di SD Negeri 02 Sumber Rejo berjumlah 32 orang. Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 17 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 14 perempuan. Guru tidak tetap atau honorer berjumlah 15 orang yang terdiri 10 perempuan. Karyawan/ Tata Usaha (TU) berjumlah 3 orang dan 2 karyawan perpustakaan. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 499 siswa.

### **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Sumber Rejo pada bulan September 2018 selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 17 September dan 18 September 2018 di kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tanggal 19 September dan 20 September 2018. Setiap kelas dilaksanakan pembelajaran dengan kompetensi dasar yang sama selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Materi yang diajarkan adalah Kompetensi Dasar (KD) 1.2 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data hasil belajar 3 ranah kognitif, afektif, psikomotor untuk kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengambilan data dilaksanakan sebanyak 2 kali (*pretest*

dan *posttest*) untuk masing-masing kelas.

*Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Butir soal yang diberikan sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil analisis validitas butir soal instrumen penelitian terdapat 21 soal yang valid dari 30 soal yang diajukan oleh peneliti.

Jumlah soal yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebanyak 20 butir soal sebagai soal *pretest* dan *posttest*, dimana setiap butir soal tersebut telah mewakili indikator pencapaian kompetensi yang diukur. Sementara itu, pengambilan data penerapan model *mind mapping* dilakukan di kelas eksperimen pada pertemuan terakhir pembelajaran. Berikut data nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2. Nilai rata-rata hasil belajar eksperimen dan kelas kontrol

| No. | Deskripsi Aspek                 | Kelas      |         |
|-----|---------------------------------|------------|---------|
|     |                                 | Eksperimen | Kontrol |
| 1.  | Nilai Rata-rata <i>Pretest</i>  | 49,04      | 55,83   |
| 2.  | Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> | 79,81      | 72,71   |
| 3.  | Nilai Rata-rata <i>N-Gain</i>   | 0,60       | 0,39    |

Berdasarkan tabel 13, di atas dapat diketahui hasil belajar nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu sebesar 49,04 meningkat menjadi 79,81 besar peningkatannya sebesar 30,77, sedangkan hasil rata-rata kelas kontrol dari nilai rata-rata 55,83 meningkat menjadi 72,71 peningkatannya sebesar 16,88. Hasil nilai rata-rata peningkatan

pengetahuan (*N-Gain*) dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sebesar 0,60 sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* pada kelas kontrol yaitu 0,39. Perbedaan *N-Gain* antara kedua kelas yaitu sebesar 0,21.

Tabel 3. Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

| No.                | Rentang    |         | Frekuensi  |         |
|--------------------|------------|---------|------------|---------|
|                    | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen | Kontrol |
| 1.                 | 25-32      | 35-41   | 2          | 3       |
| 2.                 | 33-40      | 42-48   | 1          | 2       |
| 3.                 | 41-48      | 49-55   | 8          | 6       |
| 4.                 | 49-56      | 56-62   | 12         | 8       |
| 5.                 | 57-64      | 63-69   | 1          | 3       |
| 6.                 | 65-72      | 70-76   | 2          | 2       |
| Jumlah             |            |         | 26         | 24      |
| Rata-rata          |            |         | 49,04      | 55,83   |
| Siswa tuntas       |            |         | 1          | 2       |
| Siswa belum tuntas |            |         | 25         | 22      |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, sebelum dilaksanakan pembelajaran atau *pretest*, pada kelas eksperimen hanya ada 1 siswa yang mencapai KKM sedangkan pada kelas kontrol terdapat 2 orang siswa yang mencapai KKM. Setelah diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* di kelas eksperimen, dan pembelajaran yang biasa digunakan guru di kelas kontrol, pada akhir pembelajaran dilakukan *posttest*. *Posttest* ini diberikan pada akhir proses kegiatan pembelajaran atau pada pertemuan kedua di setiap kelas.

Butir soal yang digunakan untuk *posttest* sama dengan butir soal pada *pretest*. Jumlah butir soal dan penyekoran juga sama dengan

*pretest*. Berikut tabel data hasil *posttest*, setelah diberikan perlakuan

Tabel 4. Nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

| No.                | Rentang    |         | Frekuensi  |         |
|--------------------|------------|---------|------------|---------|
|                    | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen | Kontrol |
| 1.                 | 55-61      | 50-55   | 2          | 2       |
| 2.                 | 62-68      | 56-61   | 1          | 1       |
| 3.                 | 69-75      | 62-67   | 4          | 2       |
| 4.                 | 76-82      | 68-73   | 9          | 4       |
| 5.                 | 83-89      | 74-79   | 6          | 8       |
| 6.                 | 90-96      | 80-85   | 4          | 7       |
| Jumlah             |            |         | 80         | 24      |
| Rata-rata          |            |         | 79,81      | 72,71   |
| Siswa tuntas       |            |         | 23         | 19      |
| Siswa belum tuntas |            |         | 3          | 5       |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas pada kelas eksperimen adalah 23 orang siswa dari 26 orang siswa atau 88,46%. Sementara kelas kontrol jumlah siswa yang tuntas adalah 19 dari 24 orang siswa atau 79,17%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah siswa yang tuntas setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu sebesar 49,04 meningkat menjadi 79,81 sedangkan hasil rata-rata kelas kontrol dari nilai rata-rata 55,83 meningkat menjadi 72,71. Peningkatan hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 1. Nilai rata-rata *pretest* *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

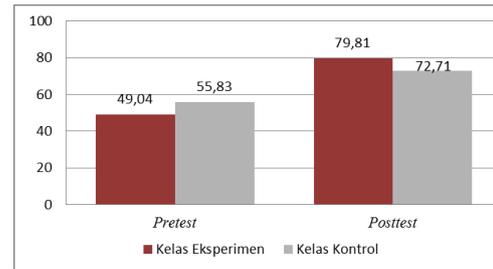
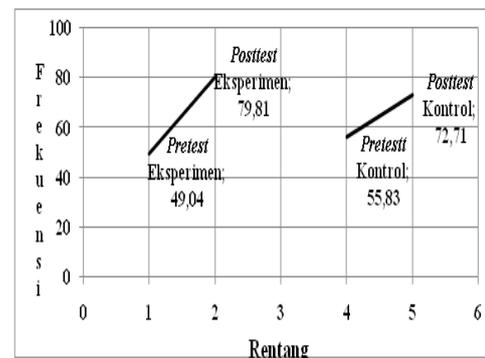


Diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan model *mind mapping* dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Peningkatan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 2. Diagram nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol



Setelah diketahui nilai pada kedua kelas, untuk mengetahui peningkatannya (*N-Gain*), maka selanjutnya melakukan perhitungan dengan menggunakan data dari *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0.62 sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* kelas kontrol sebesar 0.39. *N-Gain* kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berikut nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5. Penggolongan nilai *N-Gain* siswa kelas eksperimen dan kontrol

| No | Kategori | Frekuensi  |         | Rata-rata <i>N-Gain</i> |         |
|----|----------|------------|---------|-------------------------|---------|
|    |          | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen              | Kontrol |
| 1  | Tinggi   | 4          | 0       | 0,62                    | 0,39    |
| 2  | Sedang   | 21         | 19      |                         |         |
| 3  | Rendah   | 1          | 5       |                         |         |

pada kelas eksperimen jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai pada katagori “Tinggi” sebanyak 6 orang sedangkan 18 orang berada pada katagori “Sedang” dan 2 siswa yang berada pada katagori “Rendah”. Pada kelas kontrol tidak ada siswa yang berada pada katagori “Tinggi”. Jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada katagori “Sedang” berjumlah 17 orang sedangkan yang berada pada katagori “Rendah” berjumlah 7 orang. Selisih rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,21. Adapun perbedaan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil Belajar Keseluruhan (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) Kelas Ekperimen dan Kontrol.

Pengambilan nilai kognitif di ambil dari nilai *posttest* siswa, sedangkan nilai afektif dan psikomotor di ambil menggunakan lembar pengamatan. *Posttest* dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika dilihat dari nilai rata-rata untuk ranah kognitif, kelas eskperimen mendapatkan nilai lebih tinggi yaitu 95 sedangkan kelas kontrol yaitu 85, memiliki selisih 10 angka. Begitu juga niali rata-rata untuk ranah

afektif yaitu eksperimen sebesar 88, kontrol sebesar 71. Namun untuk psikomotor, kelas eksperimen dan kelas kontrol klasikal yang sama yaitu baik sekali meskipun jumlah rata-rata yang berbeda yaitu eksperimen 91 dan kontrol sebesar 72. Setelah semua nilai diakumulasikan, nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 86 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 72. Dapat disimpulkan model pembelajaran *mind mapping* dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa dilatih untuk aktif dan kreatif dalam melatih pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS.

### Uji Prasyarat Analisis Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$  an diperoleh data  $\chi^2_{hitung} = 8,60 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  dan  $\chi^2_{hitung} = 3,23 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ .

Hal ini sesuai dengan kaidah keputusan menyatakan bahwa  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  berarti data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas ekperimen dan kontrol didapat  $\chi^2_{hitung} = 4,53 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  dan  $\chi^2_{hitung} = 10,95 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  yang berarti data *posttest* normal.

Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari varians yang sama atau homogen. Perhitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol menggunakan rumus uji-F dengan kaidah keputusan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians homogen, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians tidak homogen. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05.

Hasil perhitungan dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007* diperoleh data yaitu *pretest*  $F_{hitung}$  sebesar  $1,39 < F_{tabel}$  sebesar 1,95. Sedangkan untuk *posttest*  $F_{hitung}$  didat apsebesar 1,17 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,01. Hal ini berarti data bersifat homogen.

### Uji Hipotesis

Hasil perhitungan hipotesis menggunakan teknik *t-test* diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,76 > t_{tabel} = 1,677$  yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan dan  $H_a$  dinyatakan diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikansi pada penerapan model *mind mapping*.

Setelah dilakukan uji hipotesis, maka selanjutnya dilakukan analisis kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dan koefisien determinan. Besarnya kontribusi model *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS didapat sebesar 4,84% sedangkan sisanya 95,16% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Pembahasan

Hasil analisis kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan

adanya perbedaan pada hasil belajar siswa. Berdasarkan Hasil analisis kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *mind mapping*. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan kelas eksperimen dari 3,85% menjadi 88,46%. Hasil nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dari nilai rata-rata 49,04 meningkat menjadi 79,81 sedangkan hasil rata-rata kelas kontrol dari nilai rata-rata 55,83 meningkat menjadi 72,71.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa membuktikan bahwa terjadi perubahan aspek kognitif yang terjadi pada diri siswa disebabkan karena siswa mencapai pemahaman atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,76 > t_{tabel} = 1,677$  yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan dan  $H_a$  dinyatakan diterima.

Hal ini relevan dengan penelitian Rumanti (2014:34) yaitu dengan menggunakan model *mind mapping* terdapat perbedaan nilai *posttest*. Penelitian tersebut membuktikan bahwa model *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Marzuki 2011 yang menunjukkan model *mind mapping* dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hasil ini juga diperkuat oleh peneliti Ana Maria Candra 2015 hasil penelitian dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan meningkatkan

prestasi siswa, hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Sri Susanti 2016 metode penelitian meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan metode *mind mapping*. Penelitian ini semakin memperkuat penelitian dari peneliti yang menunjukkan  $H_a$  diterima.

Pembelajaran menggunakan model ini juga dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok melalui LKS (Lembar Kerja Siswa) yang diberikan di kelas eksperimen. Siswa dilatih untuk bekerjasama dengan anggota kelompoknya selama proses pembelajaran, memacu kreativitas siswa, meningkatkan pemahaman lebih mudah mengingat materi dan membuat pembelajaran jadi menyenangkan.

Pelaksanaan model *mind mapping* mampu berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh Tony (2000:2) *Mind Mapping* merupakan ekspresi alamiah dari cara kerja otak bayi, dan bahkan semua otak manusia. Secara harfiah, *mind mapping* adalah sebuah “Peta Pikiran” yang menggunakan unsur-unsur utama dari memori, asosiasi, ;olasi, dan keistimewaan. Menghafal dan memahami materi.

Pembelajaran menggunakan model ini dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok melalui LKS (Lembar Kerja Siswa) yang diberikan di kelas eksperimen. Siswa dilatih untuk bekerjasama dengan anggota kelompoknya selama proses pembelajaran, terampil dalam memecahkan masalah, dan mendorong siswa untuk menemukan ide-ide dengan menghubungkan pembelajaran dan dunia nyata siswa sehingga berdampak positif terhadap

hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.

Meski model ini memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, tetapi peneliti menyadari masih terdapat kelamahan dalam pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dari pembelajaran yang memakan waktu cukup lama, namun peneliti tetap mencoba memberikan batasan waktu kepada siswa selama kegiatan diskusi. Sementara dikelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional meskipun pada hasil pembelajaran terjadi peningkatan tetapi saat proses pembelajaran terlihat pasif karena didominasi oleh guru. Oleh karena itu, kontribusi model *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS sebesar 4,84% sedangkan sisanya 95,16% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 02 Sumber Rejo. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 79,81 dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 23 siswa, sedangkan kelas kontrol adalah 72,71 atau 19 siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan *posttest* kelas eksperimen sebesar 88,46% dan kelas kontrol sebesar 79,17%. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan nilai *N-Gain* kelas eksperimen 0,62, sedangkan nilai *N-gain* kelas kontrol

0,39, selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut sebesar 0,21.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan manual diperoleh  $t_{hitung} = 2,76 > t_{tabel} = 1,677$  yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan dan  $H_0$  dinyatakan diterima. Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji pengaruh (*effect size*) didapat bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 5,46 sedangkan sisanya 94,54 dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Candra, Ana Maria. (2015). Penerapan Media *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Purwoyoso 04 Kota Semarang. Diakses pada URL :[Http://User?Downloads/173162-IDrapan-media-mind-mapping.pdf](http://User?Downloads/173162-IDrapan-media-mind-mapping.pdf). Diakses pada tanggal 18 Maret 2019.
- Bloom. (2016). Indikator yang dibuat merupakan indikator produk yang diturunkan dari ranah pengetahuan. Diakses pada URL :<http://www.scribd.com>. Pada tanggal Mei 2018.
- DePorter. (2007). *Quantum Teaching;Mempraktikan Quantum*. Diakses pada URL :<https://bagaswanabiyasa.wordpress.com/2007/05/25/model-pembelajaran>. Pada tanggal 15 Maret 2018.
- Made, Desak. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis Karakter Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. E-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar Volume 5. Nomer 2. Diakses pada URL : <http://www.lib.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 januari 2019.
- D. Parkih, Nikhilkumar. (2015). *Effectiveness Of Teaching Through Mind Mapping Techniquen. The International Journal Of Indian Psychology*. India. Diakses pada URL :<http://www.ijib.in>. Pada tanggal 13 Januari 2019.
- Subiyati, Dyah Ayu Dwi. (2012). Perbedaan Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* dan Metode ceramah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Keputran A Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Diakses pada URL :<http://googleschooler.com>. Pada tanggal 2 April 2018
- Chandramica, Friezsy Puti. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang. Diakses melalui :<https://www.academia.edu/pengaruh/model/mind/mapping>. Pada tanggal 22 Mei 2019.
- Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Kemendiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Depdiknas.
- Marzuki. (2011). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pemerolehan Belajar Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Pontianak. Diakses melalui <http://googleschooler.com>. Pada tanggal 22 Januari 2018.
- Uhbiyati, Nur. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rumanti. (2014). Pengaruh Penerapan *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Pengeta Kelas IV SD Gugus Hasanuddin. Diakses pada URL [:http://googleschooler.com](http://googleschooler.com). Pada tanggal 22 Januari 2018.
- Sanjaya, Wina. (2007). Strategi *Pembelajaran Berorientasi Sandar Poses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sumaraning, Ni Putu. (2014). "Pengaruh Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di Desa Sinabun Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng". Jurnal Mimbar Ilmu PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2. Nomor 1. Hlm 1. Diakses pada tanggal 10 Maret 2019.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Sri. (2016). Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. Diakses melalui <http://jurnal.untan.ac.id>. Pada Tanggal 16 Mei 2019.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tony. (2000). *Brain Child Cara Pintar Membuat Anak Jadi Pintar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Windura. (2013). *Langkah-langkah Mind Mapping untuk siswa*. Jakarta: Media Komputindo.
- Ningsih, Wulan Cahya. (2011). Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Pemerolehan Belajar IPS Kelas V SDN 11 Pontianak. Diakses pada URL:<http://jurnal.untan.ac.id> pada tanggal 4 Februari 2018.